

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari yang memperoleh data dari hasil penelitian di lapangan dianalisis dengan menggunakan pendekatan etnokoreologi, dapat disimpulkan yaitu tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari merupakan salah satu tari kreasi baru yang di ciptakan dengan latar belakang cerita Nyi Ratu mas Gandasari yang merupakan salah satu tokoh wanita yang menyebarkan agama islam di Cirebon. Gerak gerak tari Kadiksuraan Nyi Mas Gandasari ini menggunakan gerak gerak perang atau gerak kanuragan, karena isi dari tari ini menceritakan Nyi Ratu Mas Gandasari yang sedang melakukan sayembara untuk mendapatkan seorang lelaki yang akan menikah dengannya.

Dapat disimpulkan juga bahwa gerak gerak pada Struktur koreografi pada tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari ini tidak terlepas dari gerak kanuragan dan tari topeng Cirebon, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan teori etnokoreologi gerak yang ada pada tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari memiliki gerak gestur dan gerak locomotion. Dalam penggambaran karakter pada gerak dapat terlihat jelas dengan gerak tekanan atau tenaga pada saat Nyi Ratu Mas Gandasari siap berperang, tenaga yang dikeluarkan lebih besar karena karakternya berubah menjadi gagah.

Dalam analisis di atas dengan menggunakan teori makna dan simbol dapat disimpulkan isi makna yang terkandung adalah penggambaran sosok nyimas gandasari yang anggun, cantik dan berwibawa, menceritakan perjuangan pendekar wanita pilih tanding yang memiliki kesaktian yang mumpuni dan memiliki kedigjayaan yang tinggi. Sedangkan simbol yang ada pada Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari adalah simbol keanggunan, simbol agama, simbol keberanian dan simbol penghormatan.

Rias yang digunakan pada Tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari ialah rias korektif (*corrective*) untuk menonjolkan garis-garis pada bagian wajah agar terlihat lebih berekspresif dalam membawakan sebuah tarian. Adapun simbol dan makna tersebut tergambar pula dari rias yang berkarakter lembut dan ladak, hal tersebut dalam dilihat dari rias mata yang menggunakan eyeshadow warna abu abu dan hitam, alis yang berbentuk tajam ke atas yang memberikan kesan tari putri berkarakter gagah. Baju yang dikenakan yaitu baju berwarna hitam yang melambangkan ketegasaan Nyi Ratu Mas. Untuk menutupi dada wanita yang sensitive, ditutupi dengan kemben berwarna merah dan ombyok berwarna emas yang menggambarkan kegembiraan, aksesoris gelang tangan yang berwarna merah dan dipenuhi pula manik-manik untuk mempercantik bagian tangan. Sampur yang digunakan yaitu terdiri dari dua warna yaitu kuning dan merah digunakan sebagai properti untuk menari, sampur berwarna merah ini memberikan kesan berani dan aktif, celana berwarna merah dengan panjang dibawah lutut dan sebatas betis yang dihiasi renda berwarna emas pada bagian bawah celana, dalam hal ini warna merah melambangkan keberanian Nyi Ratu Mas Gandasari serta busana yang dominan warna hitam dan merah yang melambangkan sebuah keberanian dan ketangguhan, gelang kaki berwarna dasar merah dan dipenuhi manik-manik untuk mempercantik dan memberikan kesan glamour. Jenis busana yang digunakan pada tari ini adalah busana pertunjukan karena hanya digunakan pada saat pementasan saja

## **5.2 Implikasi**

Pada hasil penelitian ini menghasilkan pemahaman tentang tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari dalam aspek ide penciptaan tari, makna dan simbol gerak, rias dan buasananya. Namun masih banyak hal yang perlu dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini, seperti properti dan musik iringan yang ada dalam tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari. Penelitian ini dapat disiplin ilmu yang lain.

## **5.3 Rekomendasi**

Hasil penelitian ini merupakan awal dari sebuah pengetahuan yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Dengan demikian, penelitian ini terdapat rekomendasi yang diharapkan dapat diterapkan oleh berbagai pihak yang bersangkutan. Berikut ini peneliti menyampaikan rekomendasi.

#### 5.2.1 Pelaku seni

Baedah sebagai koreografer tari tari Kadiksuran Nyimas Gandasari agar terus berkarya memberikan inovasi-inovasi baru yang dapat menarik perhatian pemuda di era sekarang dan tidak meninggalkan ciri khas dari gaya tari yang melekat dalam diri Baedah, dan diharapkan untuk tetap menjaga dan melestarikan kesenian tradisional, serta lebih mengembangkan tari-tari yang ada di Sanggar Purbasari agar dikenali oleh masyarakat lebih luas. Selain itu, pada bagian struktur koreografi alangkah baiknya diberi nama pada masing-masing gerak agar menjadi identitas tersendiri untuk tari tari Kadiksuran Nyimas Gandasari karya Baedah ini.

#### 5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan tahap awal dalam mengkaji tari Kadiksuran Nyimas Gandasari, karena masih banyak yang belum diteliti seperti makna dan simbol, pembelajaran tari Kadiksuran Nyimas Gandasari untuk sekolah menengah, dan masih banyak lagi yang perlu untuk dikaji lebih mendalam. Dari aspek yang telah disebutkan, diharapkan dapat dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnya agar penelitian tari Kadiksuran Nyimas Gandasari dapat dikaji lebih tuntas dan memberikan banyak manfaat untuk berbagai pihak.

#### 5.2.3 Departemen Pendidikan Tari

Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumber referensi dan dapat menambah kepastakaan bagi perpustakaan Departemen Pendidikan Tari. Dengan demikian, diharapkan skripsi ini dapat dijadikan salah satu koleksi perpustakaan Departemen Pendidikan Tari sebagai sumber bacaan dan kajian bagi seluruh masyarakat Departemen Pendidikan Tari.

#### 5.2.4 Universitas Pendidikan Indonesia

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah referensi dan kepastakaan serta pengetahuan mengenai tari Kadiksuran Nyimas Gandasari bagi seluruh masyarakat di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

#### 5.2.5 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cirebon

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari merupakan salah satu tari kreasi baru yang masih bernuansa tari Topeng Cirebon yang perlu untuk dilestarikan dan diperkenalkan oleh masyarakat lebih luas. Alangkah lebih baik jika Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Cirebon dapat mengangkat tarian ini melalui penyelenggaraan pertunjukan dan pelatihan di sanggar sehingga tari Kadiksuraan Nyimas Gandasari ini dapat menarik perhatian masyarakat dan mampu mengundang wisatawan untuk lebih mengenal hasil karya dari seniman Cirebon.